

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
ABSTRAKSI .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix

## BAB

### I. PENGANTAR

A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Metode dan Sumber .....	15
F. Sistematika Penulisan.....	17

### II. TENTANG DESA DI JAWA DAN DUA POROS BESAR.....

A. Kondisi Pedesaan Jawa Jelang Abad XIX .....	20
B. Gula Selaku Poros Kehidupan Desa.....	26
C. Pesantren Poros Islamisasi Desa .....	34
D. Perjumpaan Dua Poros di Satu Desa .....	44

III. DUA POROS DI AKHIR HINDIA-BELANDA 1900-1930an .....	48
A. Kondisi Ekonomi Desa Di Jombang Awal Abad XX .....	50
B. Sang Kyai dan Desa Pesantrennya .....	55
C. Di Sekitar Eksistensi Sebuah Pabrik Gula .....	70
D. Interaksi dan Kosmopolitanisme .....	81
IV. DUA POROS DALAM PERANG DAN DAMAI 1940-1965 .....	94
A. Desa Di Jaman Gonjang-Ganjing .....	98
B. Pesantren Dan Revolusi Kemerdekaan .....	104
C. Kelahiran Kedua Pabrik Gula .....	115
D. Tentang Kisah-Kisah Ajaib Dan Tragis .....	124
V. KESIMPULAN.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN.....	149

## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

### DAFTAR ISTILAH

Ansor	: Barisan Ansor, organisasi pemuda yang berafiliasi dengan NU. Diambil dari istilah kaum Ansor (penolong Nabi Muhammad) dalam sejarah Islam
<i>Afdeeling</i>	: Merupakan wilayah administratif pada masa Hindia-Belanda. <i>Afdeeling</i> menjadi bagian dari Karesidenan, dan dikepalai oleh Asisten Residen.
<i>Agrarische Wet</i>	: Hukum Agraria.
Bau	: Salah satu ukuran luas tanah sekitar 0,8 hektar.
<i>Cultuurstelsel</i>	: Sistem Tanam Paksa
<i>Cultuurprocenten</i>	: Prosenan Tanaman
<i>Domein Verklaring</i>	: Asas Domein Negara
Gutekan	: Pondokan santri yang terbuat dari kayu dan bambu
Gula <i>Beet</i>	: Gula <i>Beet</i> atau gula bit adalah gula kristal putih (sakarosa) yang diperoleh dari tanaman bit.
Hablur	: Gula Sukrosa yang dikristalkan
Hak <i>Eigendom</i>	: Hak Milik, dalam hal ini terkait tanah
Kyai	: Merujuk pada Ulama yang memimpin pondok pesantren.
Nahwu-Shorof	: Ilmu Gramatika bahasa Arab
Nyai	: Merujuk pada istri seorang Kyai
Pikul	: Salah satu ukuran berat sekitar 61,76 kg
<i>Plantloon</i>	: Upah Tanam yang diberikan kepada para petani penanam
Rendeman	: Kadar kandungan gula dalam tebu
<i>Reynoso</i>	: Sistem penanaman Tebu silih berganti dengan sawah.
<i>Vorstenlanden</i>	: Tanah Kerajaan
Walisongo	: Sembilan Wali, para tokoh Islamisasi di Jawa.

### DAFTAR SINGKATAN

BTI	: Barisan Tani Indonesia
NU	: Nahdlatul Ulama
NV	: <i>Naamlooze Venotschap</i> , Perseroan Terbatas dalam bahasa Belanda
PKI	: Partai Komunis Indonesia
POJ	: <i>Proefstation Oost Java</i> atau Pusat Penelitian Jawa Timur
SBG	: Serikat Buruh Gula
SF	: <i>Suiker Fabriek</i> atau Pabrik Gula
SOBSI	: Serikat Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
Yatra	: Yayasan Tebu Rakyat

## DAFTAR TABEL

Tabel 1:

Upah Harian Rata-rata di Perkebunan Tebu Afdeeling Jombang ..... hlm. 53

Tabel 2:

Keberangkatan-Kepulangan Jamaah Haji dari Hindia-Belanda ..... hlm. 61

Tabel 3:

Data pabrik gula di Jombang 1908/1909 ..... hlm. 73

Tabel 4:

Produksi Gula perbau di *Afdeeling* Jombang tahun 1894 ..... hlm. 74

Tabel 5:

Komposisi bruto penggunaan bibit dalam satuan hektar dari 1930-1931, Pabrik

Gula Grup Jombang ..... hlm. 77

Tabel 6:

Produksi P.G. Tjokir 1930 dan 1933 ..... hlm. 78

Tabel 7:

Statistik P.G. Tjukir tahun 1954 sampai 1965 ..... hlm. 120

Tabel 8:

Statistik Tanaman Tebu Rakyat yang digiling P.G. Tjukir ..... hlm. 121

Tabel 9:

Perbandingan Total keseluruhan produksi dan penggunaan lahan P.G. Tjukir dan

P.G. Djombang Baru ..... hlm. 122

Tabel 10:

Statistik Gangguan Perkebunan Tebu di bawah P.G. Tjukir 1954-1965 .. hlm. 123